

Feminisme dalam serial animasi Sailor Moon dan pengaruhnya bagi penonton perempuan = Feminism in the animated series Sailor Moon and its influence on the female audience

Smita Annisaghara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479035&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Serial animasi televisi, sebagai salah satu bentuk media massa, juga termasuk sebagai media yang memegang peran penting dalam menunjukkan representasi positif, khususnya karena serial animasi kerap ditonton oleh anak-anak dan remaja yang cenderung mudah terpengaruh oleh apa yang mereka lihat di lingkungan sekitar. Salah satu serial animasi yang menunjukkan citra perempuan yang positif adalah serial animasi "Sailor Moon" yang berasal dari Jepang. "Sailor Moon" adalah sebuah kisah tentang seorang gadis remaja biasa yang hidupnya berubah secara drastis setelah ia tahu bahwa ia adalah Sailor Moon yang memiliki kekuatan super dan ditakdirkan untuk membasmi kejahatan. Teori norma budaya Melvin DeFleur menyatakan bahwa media massa secara selektif menampilkan dan menegaskan nilai-nilai serta ideologi tertentu, yang kemudian bisa mempengaruhi norma dalam masyarakat. Folarin kemudian menyatakan bahwa berdasarkan teori tersebut, individu dalam masyarakat cenderung mendasari perilaku mereka dari nilai-nilai yang ditampilkan dalam media massa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur feminisme yang diangkat dalam "Sailor Moon" dan pengaruh unsur-unsur tersebut bagi penontonnya, khususnya penonton perempuan. Melalui metode wawancara langsung, hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur feminisme dalam "Sailor Moon" merupakan hal yang meninggalkan kesan mendalam dan memiliki pengaruh yang positif bagi penonton perempuan.

ABSTRACT

Television animated series, as one form of mass media, is included as a medium that plays an important role in showing positive representation, especially because its main demographics are impressionable children and teenagers. One popular TV show that represents women in a positive light is "Sailor Moon", a Japanese animated series. "Sailor Moon" is a story about an ordinary teenage girl whose life changed drastically once she found out that she is able to transform as Sailor Moon who has a super power and is destined to fight against a powerful evil force. Melvin DeFleur's Cultural Norms theory suggests that the media selectively presents and emphasizes certain values and ideas and therefore will influence norms in society. Folarin then made a statement based on that theory that some members of society tend to pattern their behavior to the values shown in mass media. This study aims to analyze what feminist values are incorporated in "Sailor Moon" and what influence those values have on the audience, especially the female audience. Through one-on-one interviews, the results show that the elements of feminism in "Sailor Moon" have left a deep impact on its female viewers and have influenced them in a positive way.